

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA



PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA
2021

KURIKULUM

Kurikulum program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda dibuat untuk dijadikan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di IAIN Samarinda. Kurikulum tersebut mengandung unsur keunikan atau keunggulan program studi dibanding program studi sejenis di tingkat nasional maupun internasional. Kurikulum program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda juga memuat capaian pembelajaran yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012.

1.1 Keunikan atau Keunggulan Program Studi.

Tim pengusul program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda telah melakukan kajian komparatif terhadap 3 (tiga) program studi sejenis di tingkat nasional yang dianggap mewakili paradigma keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir yang berkembang di Indonesia, yaitu; Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada program Magister Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada program Magister Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2018 mendapat akreditasi A sesuai dengan keputusan BAN-PT No. 319/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/VI/2018. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menggabungkan sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan ulama yang hafal Al-Qur'an dan ahli di bidang Ulumul Qur'an. Mahasiswa IIQ diwajibkan mengikuti mata kuliah Tahfizh, Tilawah/Naghmah, Tafsir dan Qiraat, Ilmu Rasm Utsmani sebagai mata kuliah kekhususan IIQ. ([reference](#))

Program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada model integrasi dan interkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum dalam penyusunan kurikulumnya seperti yang tergambar pada mata kuliah Hadis dan Gerakan Keagamaan Kontemporer, Hermeneutika Al-Qur'an, Isu-isu Aktual Kontemporer Perspektif Al-Qur'an, dan Metodologi Penelitian Sosial (Living Quran). ([reference](#))

Program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam penyusunan kurikulumnya menitikberatkan pada upaya pengkajian ilmu-ilmu bantu (*istimdad*) penafsiran Al-Qur'an seperti mata kuliah Qawaid al-Tafsir, Balagah Al-Qur'an,

dan Kemukjizatan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil kajian komparatif 3 (tiga) program studi di atas maka keunikan program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda yang diusulkan dapat terlihat pada 3 (tiga) aspek; (1) pengembangan keilmuan, (2) kajian capaian pembelajaran, dan (3) kurikulum program studi.

Tiga program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang disebutkan sebelumnya masing-masing memiliki ciri pengembangan keilmuan tersendiri. IIQ memiliki ciri pengembangan keilmuan berdasarkan soft skill yang menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu menghafal dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an secara indah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki ciri pengembangan keilmuan berdasarkan pendekatan kontemporer khususnya kajian hermeneutika dan *living Qur'an*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki ciri pengembangan keilmuan berdasarkan paradigma ilmu-ilmu Al-Qur'an yang klasik (*Ulumul Qur'an*).

Program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda mengusulkan pengembangan keilmuan yang berorientasi pada kajian pengembangan masyarakat Islam yang moderat, dalam paradigma keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir dikenal dengan istilah tafsir sosial-kemasyarakatan (*al-adab al-ijtima'i*). Pemilihan tafsir sosial-kemasyarakatan didasari beberapa hal, di antaranya: *Pertama*, pencirian tafsir sosial-kemasyarakatan sejalan dengan visi IAIN Samarinda, yaitu; "Menjadi Perguruan Tinggi Islam unggul dan terdepan dalam pengembangan peradaban Islam". *Kedua*, kondisi sosial masyarakat di Kalimantan Timur yang majemuk, beragam agama, multietnis. Perpaduan semua suku dan agama berbaur secara alami. ([reference](#)) Oleh karena itu, penting untuk mempersempit ruang radikalisme dan memperluas sikap toleran dengan paradigma tafsir sosial-kemasyarakatan yang moderat agar tercipta kehidupan umat beragama yang harmonis. *Ketiga*, pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur memerlukan antisipasi terhadap resiko dampak sosial budaya. Kalimantan Timur dinilai memiliki keberagaman karakteristik kebudayaan, terlihat dari berbagai kearifan ekologi dan kebudayaan masyarakat yang sehari-hari masih dilakukan. ([reference](#))

1.2 Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan adalah mufasir madya, akademisi, dan peneliti yang mampu melakukan pengembangan teori-teori Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berasaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta mampu membuat karya-karya yang kreatif, inovatif, dan teruji dengan pendekatan inter atau multidisipliner.

Tabel 1.1: Profil Lulusan Program Magister IAT PPs IAIN Samarinda

No.	Profil	Deskripsi
1.	Mufasir Madya	Magister bidang Agama yang dapat mengembangkan dan melakukan validasi teori-teori keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir secara logis, kritis, sistematis dan kreatif berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	Akademisi	Magister bidang Agama yang mempunyai keahlian, pemahaman, dan kemampuan manajerial dalam bidang keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
3.	Peneliti	Magister bidang agama yang memiliki kecakapan dalam hal publikasi hasil penelitian dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan modern yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

1.3 Capaian Pembelajaran

Secara umum, capaian pembelajaran program studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda mengacu pada Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Secara khusus, capaian pembelajaran program studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Samarinda difokuskan pada penguatan dan penguasaan teori-teori ilmu Al-Qur'an dan metodologi tafsir sosial kemasyarakatan yang sejalan dengan teori-teori pengembangan masyarakat Islam modern, sehingga dapat menghasilkan mufasir, akademisi, dan peneliti yang moderat dalam merespon isu dan dinamika yang terjadi di masyarakat.

Tabel 1.2: Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi - Peraturan Presiden No 08 tahun 2012 tentang
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	I.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,	

	bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<p>Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi - Peraturan Menteri Agama Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam 	
	I.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;		
	I.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
	I.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	I.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	I.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	I.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
	I.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
II.	Aspek Pengetahuan		Sumber Acuan
	II. 1 Menguasai dan mengembangkan teori ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan inter atau multidisipliner;		<ul style="list-style-type: none"> - Ratu Vina Rohmatika, (2019). Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner Dalam Studi Islam (reference); - Rosadisastra, A. (2014). Integrasi Ilmu Sosial dengan Teks Agama dalam Perspektif Tafsir al-Qur'an. Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith, 4(1), 87–116. (reference) - Faizin, Integrasi Agama dan Sains dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI (reference)
	II. 2 Menguasai teori dan aplikasi tahlil al-nushush (filologi) tafsir dan bibliografi kitab tafsir dengan pendekatan inter atau multidisipliner;		
	II. 3 Menguasai teori integrasi Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan;		
	II. 4 Menguasai teori hermeneutik, semantik, atau semiotik sebagai ilmu bantu kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;		
	II. 5 Mengembangkan ragam penelitian dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.		
III.	Aspek Keterampilan Umum	Sumber Acuan	
	III. 1 Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 	

	<p>pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi - Peraturan Presiden No 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia - Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi - Peraturan Menteri Agama Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam
	<p>III. 2 Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p>	
	<p>III. 3 Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p>	
	<p>III. 4 Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;</p>	
	<p>III. 5 Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p>	
	<p>III. 6 Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p>	
	<p>III. 7 Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;</p>	
	<p>III. 8 Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	
IV	Aspek Keterampilan Khusus	Sumber Acuan
.	<p>IV. 1 Mengembangkan ragam kajian Al-Qur'an dan Tafsir berbasis ICT;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Permendikbud No 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional
	<p>IV. 2 Memetakan dan mengklasifikasi</p>	

	<p>tafsir berbahasa Arab dan lokal dalam pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;</p>	<p>Pendidikan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Presiden No 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; - Undang Undang Nomor 12 tahun 20
	<p>IV. 3 Menghasilkan karya riset Al-Qur'an dan Tafsir yang inovatif dan teruji melalui pendekatan inter dan multidisipliner dan mempublikasikannya pada jurnal nasional dan atau internasional;</p>	
	<p>IV. 4 Menghasilkan karya tafsir tematik yang berguna untuk masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman</p>	

1.4 Struktur Kurikulum

Susunan/daftar mata kuliah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:

Tabel 1.3: Daftar Mata Kuliah

No	Jenis Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot SKS		Total SKS	Sem ester
				Teori	Praktik		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MKD	Studi Qur'an	MKD050701	2	1	3	I
2		Studi Hadis	MKD050702	2	1	3	I
3		Sejarah Pemikiran Islam	MKD050703	2	1	3	I
Jumlah SKS MKD						9	
4	MKU	Kaidah-Kaidah Tafsir	MKU050701	2	1	3	I
5		Sejarah Penafsiran Al-Qur'an	MKU050702	2	1	3	II
6		Kajian Literatur tentang Al-Qur'an dan Hadis	MKU050703	2	1	3	II
7		Tafsir Lintas Mazhab	MKU050704	2	1	3	II
8		Tafsir dan Kearifan Lokal	MKU050705	2	1	3	III
Jumlah SKS MKU						15	
9	MKP	Al-Qur'an dan Isu Kesejahteraan Sosial	MKP050701	2	1	3	II
10		Tafsir Lingkungan Hidup	MKP050702				
11		Tafsir Sosial Media	MKP050703	2	1	3	III
12		Al-Qur'an dan Moderasi Beragama	MKP050704				
Jumlah SKS MKP						6	
13	MKM	Filsafat Ilmu	MKM050701	2	1	3	I
14		Pendekatan dalam Kajian Islam	MKM050702	2	1	3	I
15		Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir	MKM050703	2	1	3	II
16		Seminar Proposal	MKM050704	2	1	3	III
17		Tesis	MKM050705	4	2	6	IV
Jumlah SKS MKM						18	
Total SKS						48	